
Peran Dukungan Lingkungan Universitas Dan Relasi Dalam Intensi Berwirausaha

Krismi Budi Sienatra¹, Firena Intan Anjani²

¹Universitas Ciputra

CBD Boulevard CitraLand, e-mail: krismi.budi@ciputra.ac.id

² Universitas Ciputra

CBD Boulevard CitraLand, e-mail: firenaintan@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Received in revised form

Accepted

Available online

ABSTRACT

Entrepreneurship has not been career choice for freshgraduates in Indonesia. Entrepreneurial intention need to be increased to help solving the problem of unemployment in society and to increase the country's economic growth. The factors that influence entrepreneurial intention are university environment and support also relational support. University environment and support refers to the effort of university in increasing students' entrepreneurial intention through educational support and cognitive support. Relational support refers to the approval and support from the family, friend, and people around to involve in entrepreneurial activity. This study aims to determine the influence of university environment and support and relational support to the entrepreneurial intention. The sampling technique that is used is accidental sampling, result the total sample of 204 peoples.. The result of multiple linear regression analysis shows that the the university environment and support and the relational support influence entrepreneurial intentions of students significantly

Keywords: university environment and support, relational support, entrepreneurial intentions

Abstrak

Niat berwirausaha di kalangan mahasiswa perlu ditingkatkan untuk mendorong mahasiswa melakukan kegiatan kewirausahaan, sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan pengangguran di masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha antara lain adalah dukungan dan lingkungan universitas serta dukungan relasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan dan lingkungan universitas serta dukungan relasi terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah 204 orang mahasiswa yang sedang menempuh pembelajaran entrepreneurship. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa dukungan dan lingkungan universitas serta dukungan relasi berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa jurusan bisnis.

Kata kunci: dukungan lingkungan universitas, dukungan relasi, niat berwirausaha

1. PENDAHULUAN

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan adanya peningkatan drastis pengangguran tingkat Universitas dari tahun 2014 ke tahun 2018 (bps.go.id, 2018). Para *freshgraduate* umumnya dihadapkan pada 3 pilihan, yaitu menjadi karyawan, wirausaha, dan pengangguran intelektual karena tidak memenuhi kriteria manapun (Purwanto, 2017). Sayangnya, pilihan karir menjadi wirausaha belum banyak diminati. Hal ini ditunjukkan dari rendahnya tingkat wirausaha di Indonesia (bps.go.id, 2018). Padahal dengan berwirausaha berarti turut membantu membuka lapangan pekerjaan, menyejahterakan diri sendiri dan orang lain, serta meningkatkan pertumbuhan perekonomian (Purwanto, 2017). Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk menumbuhkan niat berwirausaha di masyarakat khususnya di kalangan mahasiswa yang merupakan penggerak kewirausahaan di masa depan (Ambad & Damit, 2016).

Pengembangan niat berwirausaha adalah persyaratan dasar untuk menumbuhkan kewirausahaan (Shah & Soomro, 2016). Niat berwirausaha mengacu pada keinginan seseorang untuk berwirausaha dengan menciptakan sesuatu yang baru melalui pengambilan risiko dan peluang bisnis (Adnyana & Purnami, 2016). Niat adalah perilaku terencana manusia yang dapat diprediksi dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), dimana salah satu faktor yang mempengaruhi niat adalah *subjective norm*, yang mengacu pada bagaimana penilaian suatu kelompok sosial dapat berpengaruh pada individu (Aloulou, 2016). Kelompok sosial dapat berupa lingkungan keluarga dan lingkungan universitas.

Gelaidan dan Abdullateef (2016) menyebutkan niat berwirausaha dapat dipelajari melalui pendidikan dan dapat dirangsang melalui dukungan relasi. Dukungan relasi mengacu pada persetujuan dan dukungan dari keluarga, teman, dan orang lain untuk terlibat dalam merintis usaha (Ambad & Damit, 2016). Keluarga dan teman adalah orang yang memiliki pengaruh besar pada pilihan karir individu karena dianggap sebagai penyedia modal dan *role model* (Ambad & Damit, 2016). *Role model* sebagai panutan dapat memberikan informasi, contoh yang baik, serta bimbingan sehingga menumbuhkan rasa percaya diri dan niat seseorang untuk berwirausaha (Ambad & Damit, 2016).

Universitas juga memainkan peranan yang kuat dalam mendorong kewirausahaan sebagai pilihan karir (Trivedi, 2016). Dukungan universitas dapat diwujudkan dengan memberikan pendidikan kewirausahaan dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk berwirausaha (Mustafa et al., 2016). Pendidikan kewirausahaan ialah program pendidikan dimana perilaku kewirausahaan dan niat untuk menjadi wirausaha sukses di masa depan bersumber (Adnyana & Purnami, 2016). Lingkungan universitas juga turut memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha melalui sumber daya kunci yang disediakan oleh universitas, seperti tenaga pendidik yang ahli, infrastruktur universitas yang mendukung kegiatan bisnis, dan jaringan yang ada di universitas (Trivedi, 2016).

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa dukungan dan lingkungan universitas serta dukungan relasi berpengaruh terhadap niat berwirausaha (Adnyana dan Purnami, 2016; Fradani, 2016; Gelaidan dan Abdulateef, 2016; Farooq et al., 2018; Trivedi, 2016). Hasil yang berbeda ditemukan oleh Ambad dan Damit (2016) dan Mustafa et al. (2016) dimana *university support* dan *educational support* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, sehingga menciptakan *research gap*. Banyak studi tentang kewirausahaan di penelitian sebelumnya hanya memusatkan perhatian pada wirausahawan dewasa dan mengabaikan fakta bahwa lingkungan kerja di masa depan sangat bergantung pada generasi muda (Gelaidan & Abdullateef, 2016). Penelitian ini berfokus pada calon wirausahawan yang sengaja untuk menentukan pilihannya menjadi seorang entrepreneur dengan menemupuh pendidikan tinggi yang dikhususkan di jurusan bisnis untuk melihat apakah lingkungan dan dukungan universitas di Indonesia dalam membentuk niat berwirausaha sungguh -sungguh mampu memfasilitasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu telah dilakukan Gelaidan dan Abdullateef (2016) serta Ambad dan Damit (2016) yang menguji pengaruh *educational support* dan *relational support* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa. Gelaidan dan Abdullateef (2016) menemukan hasil bahwa *educational* dan *relational support* secara signifikan mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswa, sedangkan

Ambad dan Damit (2016) menemukan hasil bahwa hanya *relational support* yang berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

Mustafa *et al.* (2016) melakukan penelitian terhadap pengaruh *university support* dan *proactive personality* terhadap *entrepreneurial intention*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model empiris yang meneliti pengaruh *proactive personality* dan *university support environment (education support, concept development support and business development support)* terhadap minat berwirausaha. Populasi penelitian ini adalah 246 mahasiswa S-1 yang mengikuti mata kuliah *entrepreneurship*. Data dianalisis dengan menggunakan teknik *hierarchical multiple regression analysis* dan menghasilkan kesimpulan bahwa *proactive personality* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, sedangkan *university support* tidak.

Trivedi (2016) melakukan penelitian yang menguji peran universitas dalam menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa pascasarjana. Variabel yang diteliti ialah *university environment and support* sebagai variabel independen, *attitude towards behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* sebagai variabel mediasi dan *entrepreneurial intention* sebagai variabel dependen. Pertama, data dianalisis dengan menggunakan *explanatory factor analysis* dan menghasilkan temuan bahwa peran universitas terbagi menjadi 2 faktor, yang pertama ialah *targeted cognitive and non-cognitive support*, dan yang kedua ialah *general educational support*. Kemudian, dua faktor tersebut dianalisis dengan *structural equation modelling* mengenai hubungannya dengan *entrepreneurial intention* dan menghasilkan temuan bahwa *university environment and support* memiliki hubungan positif dengan *perceived behavioural control*. Terakhir, data dianalisis dengan *multivariate analysis of variance* dan ditemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara persepsi *university environment and support* antara mahasiswa di India, Singapura, dan Malaysia.

Farooq *et al.* (2018) melakukan penelitian mengenai hubungan *social support* dengan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa. Fradani (2016) juga melakukan penelitian tentang pengaruh dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK. Kedua penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa *social support* maupun dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Adnyana dan Purnami (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self-efficacy*, dan *locus of control* pada niat berwirausaha mahasiswa S-1. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil yang didapatkan dari penelitian yaitu pendidikan kewirausahaan, *self-efficacy*, dan *locus of control* berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

Niat adalah suatu komponen internal individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan sesuatu (Ajzen, 1991). Niat berwirausaha dapat dikatakan sebagai keinginan seseorang untuk melakukan

perilaku kewirausahaan, melalui penciptaan produk baru, pengambilan risiko, dan peluang bisnis (Adnyana & Purnami, 2016). Menurut Mustafa *et al.* (2016) niat berwirausaha dapat dikaitkan dengan niat mahasiswa untuk melibatkan kewirausahaan atau menjadi pengusaha sebagai pilihan karirnya. Niat berwirausaha berfungsi sebagai pemicu seseorang untuk menjadi pengusaha, karena seseorang tidak akan menjadi pengusaha secara tiba-tiba, sehingga niat berwirausaha dapat dikatakan sebagai perilaku terencana (Adnyana & Purnami, 2016).

Universitas memegang peran penting dalam memperkenalkan kewirausahaan dan membangun kesadaran pada mahasiswa (Mustafa *et al.*, 2016). Menurut Trivedi (2016), universitas dapat memberikan 3 jenis dukungan untuk mendorong niat berwirausaha, yaitu dukungan pendidikan, dukungan kognitif, dan dukungan yang non-kognitif. Dukungan pendidikan mengacu pada sejauh mana universitas memberikan pengetahuan, keterampilan, jaringan, dan eksposur yang diperlukan mahasiswa untuk memulai suatu bisnis (Saeed *et al.*, 2015, dalam Mustafa *et al.*, 2016). Seiring dengan perkembangan zaman, universitas juga diharapkan untuk memerankan peran dalam membentuk jiwa kepemimpinan sebagai modal berwirausaha (Trivedi, 2016). Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan dukungan pada aspek kognitif dan non-kognitif. Menurut Trivedi (2016), *targeted cognitive support* dapat diberikan melalui pemberian motivasi atau membangun kesadaran mahasiswa untuk mengembangkan bisnis model yang inovatif sehingga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai perusahaan, sedangkan *targeted non-cognitive support* mengacu pada dukungan finansial (*seed funding*) atau fasilitas inkubasi yang biasanya diberikan pada tahap lanjutan pengembangan bisnis. Hal ini memperluas ruang lingkup universitas yang awalnya hanya sebagai tempat menuntut ilmu menjadi pemberdaya ekosistem kewirausahaan (Trivedi, 2016).

Dukungan relasi mengacu pada persetujuan dan dukungan dari keluarga, teman, dan orang-orang di sekitar untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan (Ambad & Damit, 2016). Menurut Farooq *et al.* (2018), ada 4 dimensi dukungan sosial yaitu, pertama, *emotional support* berupa empati, pemberian semangat, dan kepedulian. Kedua, *tangible support* yang mengacu pada dukungan material, teknologi, mesin, barang atau jasa. Ketiga, *informational support* berupa informasi atau saran berharga. Terakhir yaitu *companionship support* mengacu pada rasa kepemilikan sosial atau koneksi dengan orang lain.

2.1 Perumusan Hipotesis

Penelitian Trivedi (2016) menghasilkan kesimpulan bahwa *university environment and support* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* melalui variabel mediasi *perceived behavioural control*. Gelaidan dan Abdullateef (2016) meneliti tentang pengaruh dukungan pendidikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa bisnis di Malaysia, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan

pendidikan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Penelitian serupa juga dilakan Adnyana dan Purnami yang meneliti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa dan mendapatkan hasil yang positif. Menilik hasil serupa 3 penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Dukungan dan lingkungan universitas berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

Ambad dan Damit (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh dukungan relasi terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha. Fradani (2016) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha siswa SMK. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Farooq *et al.* (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa *social support* secara signifikan mempengaruhi *entrepreneurial intention* melalui sejumlah variabel mediasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H2: Dukungan relasi berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menguji pengaruh dukungan dan lingkungan universitas serta dukungan relasi terhadap niat berwirausaha. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan *International Business Management* di salah satu Universitas di Jawa Timur yang mengajarkan pendidikan *entrepreneurship*. Penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* dengan kriteria sampel merupakan mahasiswa *International Business Management* semester 3 yang sedang menempuh pendidikan *entrepreneurship*. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dan menghasilkan sampel sebanyak 204 mahasiswa.

Data diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan berupa metode angket atau kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden. Skala pengukuran data menggunakan skala *Likert* untuk mengetahui seberapa kuat hubungan responden terhadap pernyataan yang diberikan. Setiap variabel memiliki satu atau lebih indikator yang terlihat sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Niat Berwirausaha (Y) (Gelaidan & Abdullateef, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan diri 2. Tujuan profesional 3. Keinginan 4. Tekad 5. Keseriusan 6. Tingkat niat
Dukungan dan Lingkungan Universitas (X_1) (Trivedi, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan jaringan 2. Kepemilikan infrastruktur 3. Ketersediaan <i>Mentoring</i> 4. Reputasi universitas 5. Atmosfir kreatif 6. Kaya akan ide baru 7. Memotivasi 8. Berpengetahuan 9. Pengadaan mata kuliah pilihan 10. Pengadaan kuliah tamu
Dukungan relasi (X_2) (Gelaidan dan Abdullateef, 2016; Trivedi, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan orangtua akan keputusan menjadi wirausaha. 2. Dukungan saudara (kakak / adik) akan keputusan menjadi wirausaha 3. Dukungan teman akan keputusan menjadi wirausaha. 4. Dukungan dosen / fasilitator / mentor akan keputusan menjadi wirausaha. 5. Dukungan orang lain yang pendapatnya dianggap penting akan keputusan menjadi wirausaha.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Menurut Ferdinand (2014: 235), analisis regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *tools* SPSS untuk mengetahui pengaruh dari dukungan pendidikan dan dukungan relasi terhadap niat berwirausaha.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dukungan dan lingkungan universitas serta dukungan relasi terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan hasil pada tabel 2, maka persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,174 + 0,239X1 + 0,372X2$$

Y = Niat Berwirausaha

X1 = Dukungan dan Lingkungan Universitas

X2 = Dukungan Relasi

Menurut persamaan regresi diatas, koefisien variabel dukungan dan lingkungan universitas adalah sebesar 0,239 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan dan lingkungan universitas berpengaruh positif terhadap variabel niat berwirausaha. Setiap kenaikan variabel dukungan dan lingkungan universitas, maka akan meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,239.

Koefisien variabel dukungan relasi adalah sebesar 0,372 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan relasi berpengaruh positif terhadap variabel niat berwirausaha. Setiap kenaikan variabel dukungan relasi, maka akan meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,372.

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koef	t	Sig.	Keterangan	Simpulan
Dukungan Lingkungan Universitas	0,239	4,940	0,000	Signifikan	signifikan
Dukungan Relasi	0,372	4,784	0,000	Signifikan	signifikan

Pengaruh Dukungan dan Lingkungan Universitas terhadap Niat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa variabel dukungan dan lingkungan universitas (X1) berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa bisnis, sehingga hipotesis pertama penelitian ini dapat diterima. Semakin tinggi dukungan dan lingkungan universitas, maka niat berwirausaha juga semakin tinggi.

Pengetahuan kewirausahaan berguna bagi mahasiswa agar dapat menjalankan bisnis sejak saat masih menempuh pendidikan dan juga memberi dukungan untuk mencapai kesuksesan berbisnis di ekonomi yang kompetitif (Gelaidan & Abdullateef, 2016). Hal ini disetujui oleh mahasiswa, dapat dilihat melalui indikator yang paling disetujui adalah pernyataan bahwa universitas memberi mahasiswa pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis. Universitas secara khusus memberikan pengetahuan kewirausahaan secara teoritis maupun praktis ke seluruh mahasiswanya, terutama
JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS, Vol.13, No.2, Desember 2020, pp. 31 - 44

mahasiswa program studi bisnis manajemen yang menerima pendidikan kewirausahaan sejak semester 1 hingga semester 7. Pada mata kuliah *entrepreneurship*, setiap mahasiswa akan didampingi oleh fasilitator atau mentor yang siap membantu mahasiswa dengan menyediakan layanan mentoring, sehingga progress mahasiswa akan tetap terpantau dan dapat terus ditingkatkan melalui target-target yang harus dicapai oleh mahasiswa. Keyakinan untuk memulai suatu bisnis dapat mencul ketika pendidikan kewirausahaan di universitas memberikan keterampilan dan ide baru mengenai kewirausahaan, sehingga menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa (Santi et al., 2017). Universitas juga menyediakan mata kuliah pilihan lintas jurusan yang dapat diambil mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan ide baru.

Selain *educational support*, Universitas juga dapat memberikan *targeted cognitive support* yang mengacu pada pemberian motivasi mahasiswa dalam berwirausaha (Trivedi, 2016). Universitas seringkali mengadakan kuliah tamu dengan mengundang para *entrepreneur* sukses yang dapat berbagi pengalaman untuk menginspirasi dan memotivasi mahasiswa. Universitas juga memiliki fasilitas yang mendukung mahasiswa untuk berbisnis, seperti simulasi *marketing strategy* yang berguna untuk melatih mahasiswa dalam mengambil keputusan bisnis.

Reputasi baik yang dimiliki Universitas dalam bidang kewirausahaan membuat mahasiswa dari berbagai latar belakang berkumpul untuk menuntut ilmu di Universitas. Hal ini membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk menjalin jaringan untuk memulai bisnis baru. Para pengajar di Universitas yang merupakan praktisi dan ahli pada bidangnya juga dapat menjadi jaringan yang baik bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bisnisnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa universitas tidak hanya berperan sebagai tempat menuntut ilmu namun juga pemberdaya ekosistem kewirausahaan (Trivedi, 2016).

Pengaruh Dukungan Relasi terhadap Niat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa variabel dukungan relasi (X2) berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra, sehingga hipotesis kedua penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Ambad dan Damit (2016) serta Gelaidan dan Abdullateef (2016) yang menyatakan bahwa dukungan relasi berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

Orangtua memiliki pengaruh yang besar terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan indikator yang menyatakan bahwa orangtua akan mendukung keputusan mahasiswa menjadi wirausaha memiliki nilai *mean* paling besar dan standar deviasi paling kecil, dengan kata lain indikator ini paling disetujui oleh mahasiswa. Hal ini dapat terjadi karena mayoritas (73%) orangtua

mahasiswa yang menjadi responden adalah pengusaha. Anak yang memiliki orangtua pengusaha cenderung menjadi pengusaha pula (Achmad dan Putra, 2017). Hal ini karena anak terbiasa mengobservasi kegiatan wirausaha orangtuanya, sehingga menjadikan anak lebih tertarik dengan pekerjaan yang memiliki fleksibilitas dan independensi yang tinggi (Achmad dan Putra, 2017).

Dosen / fasilitator / mentor juga turut berperan dalam membentuk niat berwirausaha mahasiswa. Dosen / fasilitator / mentor sebagai pengajar dapat memberikan *informational support* berupa informasi atau saran berharga bagi mahasiswa dalam melakukan tindakan kewirausahaan (Farooq *et al*, 2018). Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan *mentoring* rutin yang dilakukan dengan dosen / fasilitator / mentor, dimana dosen / fasilitator / mentor juga turut mengawasi perkembangan mahasiswa melalui pencapaian target mingguan atau bulanan. Saudara, teman, dan orang terdekat seperti pasangan dapat memberikan *emotional support* berupa pemberian semangat dan kepedulian kepada mahasiswa (Farooq *et al*, 2018). Mahasiswa yang menjalankan bisnisnya secara berkelompok dengan temannya juga dapat saling memberikan *companionship support* yang mengacu pada rasa kepemilikan sosial atau koneksi dengan orang lain, dimana mereka merasa memiliki teman seperjuangan dalam menjalankan bisnisnya (Farooq *et al*, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan 2 kesimpulan. Pertama, dukungan dan lingkungan universitas berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Dukungan dan lingkungan universitas akan mendorong niat berwirausaha melalui penyediaan jaringan, infrastruktur, reputasi universitas, pemberian motivasi, pemberian pengetahuan, penyediaan mata kuliah pilihan dan mata kuliah tamu. Semakin besar dukungan dan lingkungan yang diberikan, maka niat berwirausaha mahasiswa juga akan meningkat. Kedua, dukungan relasi berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Semakin besar dukungan yang diberikan, maka niat berwirausaha mahasiswa juga akan meningkat. Institusi pendidikan diharapkan dapat mempertahankan hal-hal yang telah dirasa membangun niat berwirausaha mahasiswa, seperti infrastruktur yang mendukung dan pemberian motivasi melalui kuliah tamu. Selanjutnya, institusi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan hal-hal baru yang dapat membangun niat berwirausaha mahasiswa namun belum dirasakan keberadaannya di institusi pendidikan, yaitu atmosfer kreatif untuk mengembangkan ide. Hal ini dapat diciptakan dengan memberikan kemudahan akses kepada infrastruktur yang dimiliki institusi pendidikan, seperti lab komunikasi, dapur, ataupun lab komputer. Akses yang mudah kepada sumber daya akan mendukung penciptaan ide baru bagi mahasiswa.

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor eksternal dan internal lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa, seperti norma subyektif, efikasi diri, tingkat kreativitas, dan lain

sebagainya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas lingkup penelitian dengan menyertakan mahasiswa dari berbagai jurusan sebagai sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmad, N., Putra R. D. (2017). Faktor-Faktor yang Memotivasi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Setelah Mendapatkan Materi KWU. *Prosiding Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis*, pp 488-497.
- [2] Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188.
- [3] Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- [4] Aloulou, W. J. (2016). Predicting Entrepreneurial Intentions of Final Year Saudi University Business Students by applying the Theory of Planned Behaviour. *Emerald Insight*, 23(4).
- [5] Ambad, S. N. A., & Damit, D. H. D. A. (2016). Determinants of Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Students in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 37(16), 108–114. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30100-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30100-9)
- [6] Badan Pusat Statistik. (2018). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Retrieved September 18, 2018, from www.bps.go.id
- [7] Farooq, M. S., Salam, M., ur Rehman, S., Fayolle, A., Jaafar, N., & Ayupp, K. (2018). Impact of support from social network on entrepreneurial intention of fresh business graduates: A structural equation modelling approach. *Education and Training*, 60(4), 335–353. <https://doi.org/10.1108/ET-06-2017-0092>
- [8] Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen* (5th ed.). Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9] Fradani, A. C. (2016). Pengaruh Dukungan Keluarga, Kecerdasan Adversitas Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Bojonegoro. *Jurnaledutama*, 3(1), 47–62. <https://doi.org/10.1016/B978-141602951-9.50062-1>
- [10] Gelaidan, H. M., & Abdullateef, A. O. (2016). Entrepreneurial intentions of business students in Malaysia: The role of self-confidence, educational and relation support. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(1), 54–67. <https://doi.org/10.1108/JSBED-06-2016-0078>.
- [11] Mustafa, M. J., Hernandez, E., Mahon, C., & Chee, L. K. (2016). Entrepreneurial Intentions of university students in an emerging economy: the influence of university support and proactive personality on students' entrepreneurial intention. *Emerald Insight*.

-
- [12] Purwanto, H. (2017). Pengaruh Intensi Berwirausaha Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha. *Pengaruh Intensi Berwirausaha Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha*, 90–104.
- [13] Santi, N., Hamzah, A., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 63–74.
- [14] Shah, N., & Soomro, B. A. (2016). Investigating Entrepreneurial Intention among Public Sector University Students of Pakistan. *Emerald Insight*, 58(1), 61–81.
- [15] Trivedi, R. (2016). Does university play significant role in shaping entrepreneurial intention? A cross-country comparative analysis. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 23(3), 790–811. <https://doi.org/10.1108/JSBED-10-2015-0149>

Referensi Cetak:Buku

Penulis. *Judul buku*. Lokasi Penerbit: Penerbit, tahun, halaman.

- [1] W.K. Chen. *Linear Networks and Systems*. Belmont, CA: Wadsworth, 1993, pp. 123-35.

Artikel dalam Buku

Penulis. "Judul Artikel" in *Judul Buku*, edisi, volume. Nama Editors, Ed. Lokasi Penerbit: Penerbit, tahun, halaman.

- [2] J.E. Bourne. "Synthetic structure of industrial plastics," in *Plastics*, 2nd ed., vol. 3. J. Peters, Ed. New York: McGraw-Hill, 1964, pp.15-67.

Jurnal

Penulis. "Judul Artikel". *Nama Jurnal*, vol., halaman, tanggal/tahun, DOI.

- [3] Christopher S. Goldenstein, et. al. "Infrared laser-absorption sensing for combustion gases." *Progress in Energy and Combustion Science*, Volume 60, May 2017, Pages 132-176, <https://doi.org/10.1016/j.pecs.2016.12.002>.

Prosiding

Penulis. "Judul Artikel." in *Conference proceedings*, tahun, halaman.

- [4] D.B. Payne and H.G. Gunhold. "Digital sundials and broadband technology," in *Proc. IOOC-ECOC*, 1986, pp. 557-998.

Peraturan Pemerintah

- [5] Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.

Standar

- [6] British Standards Institution. *B.S. 764*. London: British Standards Institution, 1990.

Dokumen Paten

Inventor."Nama/Judul." Negara dimana paten terdaftar. Nomor, tanggal.

- [7] E.E. Rebecca. "Alternating current fed power supply." U.S. Patent 7 897 777, Nov. 3, 1987.

Gambar Teknik

- [8] F. Afrinaldi. *Rangka Belt Conveyor*. [Gambar Teknik]. Universitas Andalas: Padang, 2005.

Referensi Elektronik:Buku

Penulis. (Tahun, bulan tanggal). *Judul buku*. (Edisi). [On-line]. Volume(Nomor). Available: site/path/file [tanggal diakses].

- [9] S. Calmer. (1999, June 1). Engineering and Art. (2nd edition). [On-line]. 27(3). Available: www.enggart.com/examples/students.html [May 21, 2003].

Web

Penulis. "Judul." Internet: complete URL, tanggal di-update [tanggal diakses].

- [10] M. Duncan. "Engineering Concepts on Ice. Internet: www.iceengg.edu/staff.html, Oct. 25, 2000 [Nov. 29, 2003].

Sumber Lain:Koran

Penulis. "Judul Artikel." Nama Koran (tanggal, tahun), bagian/liputan, halaman.

- [11] B. Bart. "Going Faster." *Globe and Mail* (Oct. 14, 2002), sec. A p.1. "Telehealth in Alberta." *Toronto Star* (Nov. 12, 2003), sec. G pp. 1-3.

Disertasi/Tesis/Tugas Akhir

Penulis. "Judul Tesis." Level Lulusan, nama universitas, lokasi, tahun.

[12] S. Mack. "Desperate Optimism." M.A. thesis, University of Calgary, Canada, 2000.

NOMENKLATUR

Nomenklatur disertai arti dari semua persamaan matematika ataupun nomenklatur lain di alam artikel, dituliskan pada bagian ini.

- arti dari □
- E arti dari variabel E
- J_c arti dari variabel J_c